PREPROCESSING DATA RUMAH SAKIT DR.SOETOMO SURABAYA PEMROSESAN BAHASA ALAMI



Disusun Oleh:

Vicky Ardiyanshah 220411100124 Nur Helmilia Putri 220411100171

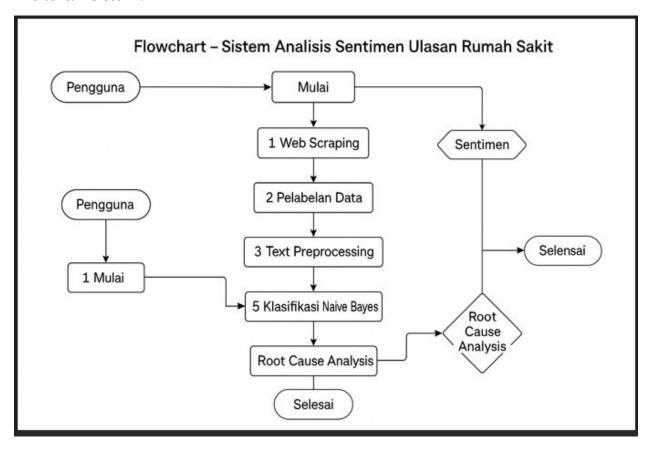
Seinal Arifin 230411100149

Dosen Pengampu:

Fika Hastarita Rachman, S.T., M.Eng.
NIP 198303052006042002

PROGRAM STUDI TEKNIK
INFORMATIKA JURUSAN TEKNIK
INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TRUNNOJOYO MASURA
2025

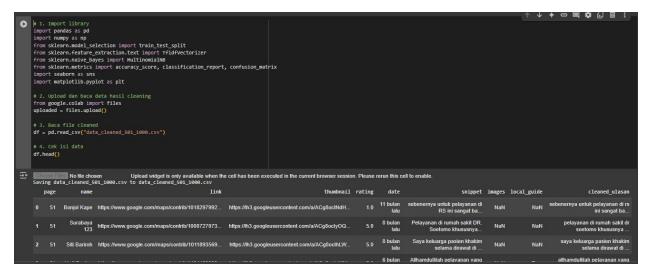
Arsitektur Sistem:



Dokumentasi code dan penjelasan:

Disini kelompok kami berbagi data dengan kelompok 8,dari hasil scraping yang diperoleh,kami mengambil total 500 data.

berikut merupakan code untuk preprocessing data yang diperoleh:



Kode tersebut digunakan untuk melakukan analisis data teks dan klasifikasi menggunakan algoritma Naive Bayes. Pertama, beberapa library penting diimpor, seperti pandas dan numpy untuk manipulasi data, sklearn untuk proses pembelajaran mesin (meliputi pembagian data, ekstraksi fitur dengan TF-IDF, pelatihan model, dan evaluasi), serta seaborn dan matplotlib.pyplot untuk visualisasi hasil seperti confusion matrix.

Selanjutnya, kode menggunakan files.upload() dari google.colab untuk mengunggah file CSV dari komputer lokal ke lingkungan Google Colab. Setelah file berhasil diunggah, file tersebut dibaca menggunakan pd.read_csv dan disimpan ke dalam sebuah DataFrame bernama df. Terakhir, df.head() digunakan untuk menampilkan lima baris pertama dari data, sehingga pengguna bisa memeriksa struktur dan isi dataset hasil preprocessing sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya.

```
# simulasi labeling sederhana (sementara) berdasarkan keyword
def label_sentimen(text):
    positive keywords = ['lagus', 'cepat', 'baik', 'ramahi', 'puas', 'bersih']
    negative_keywords = ['lama', 'buruk', 'parahi', 'tidak', 'mengecewakan', 'kurang']

positif = any(word in text for word in positive_keywords)
    negatif = any(word in text for word in negative_keywords)

if positif and not negatif:
    return 'positif'
    elif negatif and not positif:
        return 'negatif'
    elif positif and negatif:
        return 'netral'
    else:
        return 'netral'

# Terapkan labeling

df('sentimen'] = df('cleaned_ulasan').apply(label_sentimen)
df('sentimen').value_counts()

### count

sentimen

netral 244

positif 191

negatif 65

dtype: int64
```

Kode tersebut berfungsi untuk melakukan **labeling sentimen secara sederhana** pada data teks yang sudah dibersihkan, dengan menggunakan pendekatan berbasis kata kunci (keyword). Pertama-tama, didefinisikan fungsi label_sentimen(text) yang akan menerima input berupa teks ulasan. Di dalam fungsi tersebut, terdapat dua daftar kata kunci: positive_keywords untuk kata-kata yang bernada positif seperti "bagus", "cepat", dan "puas", serta negative_keywords untuk kata-kata bernada negatif seperti "lama", "buruk", dan "mengecewakan".

Fungsi ini kemudian memeriksa apakah teks mengandung kata-kata dari salah satu atau kedua daftar tersebut. Jika hanya mengandung kata positif, maka label yang diberikan adalah 'positif'. Jika hanya mengandung kata negatif, maka diberi label 'negatif'. Jika mengandung keduanya atau tidak mengandung kata dari kedua daftar, maka diberi label 'netral'.

Setelah fungsi dibuat, proses labeling diterapkan ke seluruh data pada kolom cleaned_ulasan dengan menggunakan metode .apply(), dan hasilnya disimpan pada kolom baru bernama sentimen. Terakhir, kode df['sentimen'].value_counts() digunakan untuk menghitung jumlah data pada masing-masing kategori sentimen: positif, negatif, dan netral.

```
# 6. TF-IDF Vectorization
tfidf = TfidfVectorizer()
X = tfidf.fit_transform(df['cleaned_ulasan'])
y = df['sentimen']

# 7. Split data training dan testing
X_train, X_test, y_train, y_test = train_test_split(X, y, test_size=0.2, random_state=42)

# 8. Naive Bayes Classifier
model = MultinomialNB()
model.fit(X_train, y_train)

# 9. Prediksi
y_pred = model.predict(X_test)
```

Kode tersebut merupakan tahapan utama dalam proses pelatihan model klasifikasi teks menggunakan algoritma **Naive Bayes**, dimulai dari vektorisasi hingga prediksi. Pertama, digunakan TfidfVectorizer() untuk mengubah data teks pada kolom cleaned_ulasan menjadi bentuk numerik berupa matriks TF-IDF. Matriks ini menyimpan nilai bobot untuk setiap kata dalam setiap ulasan, yang mencerminkan seberapa penting kata tersebut dalam dokumen dan di seluruh korpus. Hasil vektorisasi disimpan dalam variabel X, sementara label sentimen (positif, negatif, netral) disimpan dalam variabel y.

Setelah itu, data dibagi menjadi dua bagian menggunakan train_test_split, yaitu data latih (X_train, y_train) dan data uji (X_test, y_test) dengan proporsi 80:20. Parameter random_state=42 digunakan agar pembagian data tetap konsisten jika kode dijalankan ulang.

Kemudian, model klasifikasi dibuat dengan menggunakan MultinomialNB, yaitu algoritma Naive Bayes yang cocok untuk data diskrit seperti hasil TF-IDF. Model ini dilatih menggunakan data latih melalui model.fit(X_train, y_train).

Terakhir, model yang sudah dilatih digunakan untuk memprediksi label sentimen dari data uji menggunakan model.predict(X_test), dan hasil prediksinya disimpan dalam variabel y_pred. Tahapan ini merupakan dasar untuk mengevaluasi performa model pada langkah berikutnya.

```
# 10. Evaluasi
print("Akurasi:", accuracy_score(y_test, y_pred))
print("\nclassification Report:\n", classification_report(y_test, y_pred))

# Confusion Matrix
cm = confusion_matrix(y_test, y_pred, labels=['positif', 'negatif', 'netral'])
sns.heatmap(cm, annot=True, fmt='d', xticklabels=['positif', 'negatif', 'netral'], yticklabels=['positif', 'negatif', 'netral'])
plt.xlabel('Predicted')
plt.ylabel('Actual')
plt.title('Confusion Matrix')
plt.show()
```

Kode ini digunakan untuk melakukan **evaluasi kinerja model klasifikasi Naive Bayes** yang telah dibuat sebelumnya. Evaluasi dimulai dengan mencetak nilai **akurasi**, yaitu rasio prediksi yang benar dibandingkan dengan seluruh prediksi, menggunakan accuracy_score(y_test, y_pred). Selanjutnya, ditampilkan juga **classification report** menggunakan classification_report(y_test, y_pred), yang memberikan informasi lebih rinci seperti precision, recall, dan f1-score untuk masing-masing kelas sentimen: positif, negatif, dan netral.

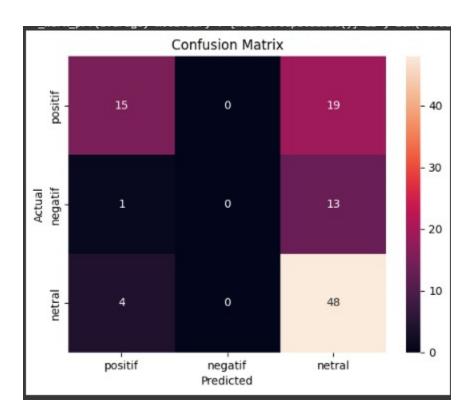
Kemudian, dibuat **confusion matrix** menggunakan confusion_matrix, yang menunjukkan jumlah prediksi benar dan salah untuk tiap kelas. Matriks ini divisualisasikan dalam bentuk **heatmap** menggunakan seaborn.heatmap, dengan anotasi angka (annot=True) dan label sumbu X dan Y yang menunjukkan kelas prediksi dan aktual. Visualisasi ini membantu memahami jenis kesalahan prediksi yang sering dilakukan model, seperti apakah model sering salah mengklasifikasikan sentimen netral sebagai negatif, dan sebagainya.

Berikut merupakan hasil evalusai dan confusion matrixnya:

Akurasi: 0.63

Classification Report:

```
precision recall f1-score support
   negatif
              0.00
                      0.00
                              0.00
                                       14
             0.60
                     0.92
                             0.73
                                      52
   netral
   positif
             0.75
                     0.44
                             0.56
                                      34
  accuracy
                           0.63
                                    100
                0.45
                                         100
 macro avg
                        0.45
                                0.43
weighted avg
                 0.57
                         0.63
                                 0.57
                                         100
```



- Model cukup **baik dalam mengenali sentimen netral** (akurasi tinggi di kelas ini).
- Sentimen negatif paling bermasalah, karena tidak satu pun data aktual negatif berhasil diprediksi dengan benar sebagai negatif (nilai diagonal untuk "negatif" = 0).
- Model cenderung memprediksi ke arah netral, terlihat dari jumlah prediksi netral yang cukup tinggi untuk ketiga kelas.
- Diperlukan **penyeimbangan data** atau peningkatan teknik feature engineering, karena kemungkinan model tidak cukup belajar dari data negatif (mungkin karena jumlahnya sedikit atau kata-katanya mirip dengan netral).

```
# Tes prediksi ulasan baru
ulasan_baru = ["Pelayanan sangat lambat dan mengecewakan"]
ulasan_baru_cleaned = [ulasan_baru[0].lower()]
ulasan_vec = tfidf.transform(ulasan_baru_cleaned)
prediksi = model.predict[ulasan_vec]
print("Sentimen:", prediksi[0])

Sentimen: positif
```

Kode ini digunakan untuk **menguji model klasifikasi sentimen** dengan **satu ulasan baru** yang belum pernah dilihat oleh model sebelumnya. Berikut penjelasannya:

Pertama, ulasan_baru berisi sebuah kalimat "Pelayanan sangat lambat dan mengecewakan" yang akan diuji. Kalimat ini kemudian dibersihkan secara sederhana dengan mengubah huruf menjadi huruf kecil (lower()), karena model sebelumnya dilatih pada data yang sudah di-lowercase.

Setelah itu, TfidfVectorizer yang telah dilatih sebelumnya digunakan kembali untuk **mentransformasikan teks baru** menjadi vektor numerik (ulasan_vec = tfidf.transform(...)) agar bisa dibaca oleh model. Kemudian, model Naive Bayes (model.predict(...)) digunakan untuk **memprediksi sentimen** dari vektor tersebut.

Terakhir, hasil prediksi (misalnya: 'negatif') dicetak dengan perintah print("Sentimen:", prediksi[0]).

Dalam contoh ini, karena kalimat mengandung kata "lambat" dan "mengecewakan", yang termasuk dalam daftar kata negatif, maka kemungkinan besar hasil prediksinya adalah **"negatif"**, asalkan kata-kata tersebut termasuk dalam kamus TF-IDF model.